

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berupa video animasi dalam pembelajaran bahasa Sunda di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik, sebagaimana diuraikan berikut ini.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran Bahasa Sunda dengan Media Video Animasi

Dalam merencanakan penerapan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Sunda untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik di SD Negeri Indihiang, peneliti mempersiapkan media video animasi yang akan ditayangkan dengan terlebih dahulu memperhatikan isi materi yang terkandung dalam video tersebut. Peneliti juga telah mempersiapkan beberapa dokumen administratif seperti RPP, APKG, lembar observasi, dan tes pemahaman soal untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak peserta didik. Perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh guru dan peneliti kemudian dinilai menggunakan APKG I dan memperoleh skor 70,5% pada siklus I dan 80,3% pada siklus II. Dengan demikian, RPP yang digunakan oleh peneliti dianggap berhasil karena rata-rata nilai yang diperoleh telah mencapai 75% dari seluruh aspek yang diamati.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Sunda dengan Media Video Animasi

Penerapan media video animasi pada pembelajaran bahasa Sunda dilakukan melalui empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan media video animasi dan dokumen administratif yang dibutuhkan ketika melaksanakan penelitian. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada tahap observasi, peneliti mengamati keterampilan guru melalui lembar APKG dan mengamati keterampilan menyimak peserta didik melalui lembar observasi dan tes pemahaman soal. Tahap refleksi, sebagai tahap

terakhir, mencakup evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan APKG II mencapai 72,6% pada siklus I dan 82,03% pada siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dianggap berhasil karena nilai rata-rata yang diperoleh telah mencapai minimal 75% dari seluruh aspek yang diamati.

5.1.3 Aktivitas Pembelajaran Bahasa Sunda dengan Media Video Animasi

Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Sunda materi Dongeng pada siklus I, terdapat kekurangan-kekurangan dalam diri peserta didik seperti belum munculnya perhatian kepada guru ketika proses pembelajaran, belum munculnya respon dan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan, serta belum munculnya keinginan menjawab dari diri peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada siklus II, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dianggap telah terselesaikan dengan baik. Keterampilan menyimak peserta didik juga mengalami peningkatan dari 55,4% pada pra siklus, menjadi 70,2% pada siklus I, dan mencapai 78,8% pada siklus II. Oleh karena itu, pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Sunda terbukti memberikan peningkatan dalam aktivitas belajar peserta didik dari siklus I hingga siklus II, serta mencapai minimal 75% dari semua aspek yang diamati.

5.1.4 Hasil Pembelajaran Bahasa Sunda dengan Media Video Animasi

Hasil pembelajaran bahasa Sunda pada siswa kelas III SD Negeri Indihiang menunjukkan peningkatan setelah penerapan media pembelajaran video animasi dalam siklus I dan siklus II. Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II berturut-turut mencapai 39,2%, 46,4%, dan 78,6%. Dengan demikian, pencapaian hasil belajar peserta didik telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni meningkatnya keterampilan dalam menyimak informasi setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Sunda, setidaknya pada 75% dari keseluruhan peserta didik. Penggunaan media video animasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Sunda dengan memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran

untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik kelas III SD Negeri Indihiang.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang peningkatan keterampilan menyimak bahasa Sunda melalui penggunaan media pembelajaran video animasi. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pendekatan pembelajaran bagi guru dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman materi dan kualitas pembelajaran bahasa Sunda di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi kepada guru dan peneliti lainnya dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Sunda di kelas. Guru dapat mempersiapkan perangkat media pembelajaran lebih awal sebelum kegiatan belajar berlangsung sehingga alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran tidak akan terhambat. Selanjutnya untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas sebaiknya pada setiap siklusnya diberikan tindakan yang sama secara penuh sehingga tidak ada intervensi lain yang menjadi indikasi adanya perubahan atau peningkatan pada kegiatan penelitian.